



Karakteristik Parkir Pada Beberapa Jenis Pusat Kegiatan di Jember¹

Parking Characteristic on Several Central Activity Areas in Jember

Iwan Herdiyanto.^a, Nunung Nuring Hayati.^b, Ahmad Hasanuddin^{b, 2}

^a Alumni Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember

^b Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember

ABSTRAK

Jember merupakan kabupaten yang saat ini mulai berkembang seperti kabupaten lainnya. Akibatnya akan banyak bangunan baru yang akan dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan pada bangunan harus merencanakan lahan parkir yang sesuai dengan kebutuhan parkir. Untuk mengetahui kebutuhan lahan parkir maka perlu diketahui karakteristik parkir di Jember. Oleh karena itu penelitian ini akan memperkirakan karakteristik parkir di Jember. Penelitian bertujuan untuk mempermudah menentukan kebutuhan lahan parkir di beberapa jenis pusat kegiatan di Jember. Metode pada penelitian ini yaitu observasi untuk mendapatkan data volume parkir dan analisis dilakukan dengan mengacu pada peraturan dinas perhubungan darat. Dari hasil analisa didapatkan karakteristik parkir untuk hotel sebesar 47% kendaraan roda dua dan 53% kendaraan roda empat, sekolah sebesar 54% kendaraan roda dua dan 46% kendaraan roda empat, rumah sakit sebesar 35% kendaraan roda dua dan 65% kendaraan roda empat, dan untuk pusat perdagangan sebesar 28% kendaraan roda dua dan 72% kendaraan roda empat.

Kata kunci: *Parkir, Kebutuhan Ruang Parkir, Karakteristik Parkir*

ABSTRACT

Jember is a district that is now starting to grow like other districts. As a result, many new buildings will be built to meet the needs of the community. While in the parking lot of the building must be planned in accordance with the needs of parking. To find out the needs of the parking lot it is necessary to note the characteristics of parking in Jember. Therefore, this study will estimate the characteristics of parking in Jember. The study aims to facilitate determining the need for parking spaces in some kind of center of activity in Jember. The method of study in this research are observation and analysis. Observation is used to get data of parking volume, while the analysis is conducted in accordance with the technical guidelines for the implementation of parking facility. From the analysis results obtained for the hotel parking characteristics of 47% for motorcycles and 53% of four-wheeled vehicles, school by 54% for motorcycles and 46% of four-wheeled vehicles, hospitals amounted to 35% for motorcycles and 65% of four-wheeled vehicles, and for 28% trading center of motorcycles and 72% of four-wheeled vehicles.

Key words: *Parking, Parking lots, Characteristics Parking*

PENDAHULUAN

Kabupaten Jember merupakan sebuah kabupaten yang hingga saat ini berusaha berkembang sepertihalnya kabupaten lain di Jawa Timur. Perkembangan yang terjadi ini pastilah memiliki kaitan yang erat dengan bidang sosial, budaya, pendidikan, serta yang paling berdampak besar adalah bidang perdagangan dan industri. Akibatnya akan banyak bangunan baru yang akan di bangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan pada bangunan harus merencanakan lahan parkir yang sesuai dengan kebutuhan lahan parkir. Untuk mengetahui kebutuhan parkir pada beberapa jenis kegiatan tersebut maka perlu diketahui karakteristik parkir pada daerah Jember terlebih dahulu. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohammad Dirganakbari Iqbal pada tahun 2014 di pusat perbelanjaan Roxy Square dengan luas bangunan sebesar 18.000 m² yang memiliki karakteristik parkir sebesar 10,7% untuk kendaraan roda dua dan 89,3% untuk kendaraan roda empat

Dengan demikian pada penelitian akan memperkirakan karakteristik parkir pada daerah Jember dan juga akan memperkirakan kebutuhan lahan parkir pada sebuah bangunan Jember Mixed Building yang memiliki beberapa jenis pusat kegiatan dalam satu bangunan, dengan menggunakan karakteristik parkir di Jember. Dari hasil penelitian ini akan disajikan karakteristik parkir pada beberapa jenis pusat kegiatan di Jember. Hal ini bertujuan agar mempermudah menghitung kebutuhan lahan parkir di kabupaten Jember berdasarkan karakteristik parkir di Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada hotel Royal dan hotel Aston untuk fungsi bangunan hotel, SMAK Santo Paulus dan SMAS K Satya Cendika untuk fungsi bangunan sekolah, RS Jember Klinik dan RS Bina Sehat untuk fungsi bangunan rumah sakit, dan untuk perdagangan digunakan Golden Market dan Johar Plaza. Metode yang digunakan untuk mendapatkan kebutuhan ruang parkir adalah observasi dan analisis. Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan data - data yang di butuhkan, dengan cara pengambilan data survai secara langsung di lapangan. Metode analisis dilakukan berdasarkan perhitungan Satuan Ruang Parkir (SRP).

Tahapan penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Pengumpulan data, data yang digunakan adalah data masuk dan keluar kendaraan baik roda dua dan roda empat.
2. Pengolahan data untuk mencari karakteristik parkir.
3. Menghitung kebutuhan lahan parkir di Jember Mixed Building ditinjau dari karakteristik parkir dan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir dari dinas Perhubungan Darat.
4. Menarik kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir. Berikut volume kendaraan yang masuk dalam SMP/jam pada data pembanding hotel, rumah sakit, sekolah dan perdagangan di daerah Jember.

Tabel 1. Data Kendaraan Masuk dan Keluar pada Pembanding Hotel

No	Waktu	Hotel Royal				Hotel Aston			
		Roda 2		Roda 4		Roda 2		Roda 4	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
1	06.00-07.00	19	0	0	0	45	0	17	0
2	07.00-08.00	4	0	2	0	13	0	10	0
3	08.00-09.00	2	0	3	0	38	0	14	0
4	09.00-10.00	6	0	1	0	36	5	14	12
5	10.00-11.00	5	2	4	2	14	6	7	6
6	11.00-12.00	3	6	4	5	9	15	7	10
7	12.00-13.00	2	3	1	1	18	13	5	7
8	13.00-14.00	4	3	5	1	19	2	15	6
9	14.00-15.00	12	18	7	10	19	18	22	10
10	15.00-16.00	8	12	3	5	32	96	11	14
11	16.00-17.00	3	10	2	5	9	14	13	16
12	17.00-18.00	6	2	1	2	3	22	12	16
13	18.00-19.00	1	0	4	0	4	30	8	11
14	19.00-20.00	2	1	2	0	2	7	7	6
15	20.00-21.00	3	1	3	0	0	6	16	11
16	21.00-22.00	0	0	4	0	0	0	16	12
17	22.00-23.00	8	12	3	0	24	1	4	8
18	23.00-24.00	5	0	3	0	3	26	4	5
Total		93		52		288		204	

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Dari tabel 1, didapat kendaraan masuk maksimal pada hotel Royal sebesar 19 kendaraan roda dua dan 7 kendaraan roda empat. Sedangkan kendaraan masuk maksimal pada hotel Aston sebesar 45 kendaraan roda dua dan 22 kendaraan roda empat.

Tabel 2. Data Kendaraan Masuk dan Keluar pada Pembanding Rumah Sakit

No	Waktu	RS Jember Klinik				RS Bina Sehat			
		Roda 2		Roda 4		Roda 2		Roda 4	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
1	06.00-07.00	9	0	2	0	15	9	5	3
2	07.00-08.00	34	0	11	0	37	22	7	2
3	08.00-09.00	15	11	19	5	60	39	29	9
4	09.00-10.00	31	24	28	11	72	47	39	15
5	10.00-11.00	34	22	16	16	80	48	45	27
6	11.00-12.00	34	35	20	22	105	75	40	35
7	12.00-13.00	22	25	8	12	35	53	20	42
8	13.00-14.00	21	21	10	8	49	44	15	33
9	14.00-15.00	22	35	8	21	63	56	12	30
10	15.00-16.00	17	38	20	17	88	72	15	28
11	16.00-17.00	19	16	18	23	94	85	28	23
12	17.00-18.00	11	18	22	16	98	60	35	18
13	18.00-19.00	47	16	46	18	123	69	64	12
14	19.00-20.00	51	37	34	20	130	75	71	31
15	20.00-21.00	28	41	8	22	115	124	56	49
16	21.00-22.00	20	28	4	35	98	120	42	65
17	22.00-23.00	6	15	5	30	75	150	35	60
18	23.00-24.00	0	2	1	2	50	95	15	46
Total		421		280		1387		573	

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Sedangkan pada tabel 2, didapat kendaraan masuk maksimal pada RS Jember Klinik sebesar 51 kendaraan roda dua dan 46 kendaraan roda empat. Sedangkan kendaraan masuk maksimal pada RS Bina Sehat sebesar 130 kendaraan roda dua dan 71 kendaraan roda empat.

Tabel 3. Data Kendaraan Masuk dan Keluar pada Pembanding Sekolah

No	Waktu	SMAK Santo Paulus				SMAS K Satya Cendika			
		Roda 2		Roda 4		Roda 2		Roda 4	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
1	06.00-07.00	104	0	22	0	54	0	1	0
2	07.00-08.00	0	0	1	0	4	0	1	0

3	08.00-09.00	0	0	0	0	0	0	0	0
4	09.00-10.00	0	0	0	0	0	0	0	0
5	10.00-11.00	0	0	0	0	0	0	0	0
6	11.00-12.00	0	0	0	0	0	26	0	0
7	12.00-13.00	0	0	0	0	0	0	0	0
8	13.00-14.00	0	104	0	23	0	32	0	2
		SMAK Santo Paulus				SMAS K Satya Cendika			
No	Waktu	Roda 2		Roda 4		Roda 2		Roda 4	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
Total		104		23		58		2	

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Pada tabel 3, didapat kendaraan masuk maksimal pada SMAK Santo Paulus sebesar 104 kendaraan roda dua dan 22 kendaraan roda empat. Sedangkan kendaraan masuk maksimal pada SMA K Satya Cendika sebesar 54 kendaraan roda dua dan 1 kendaraan roda empat.

Tabel 4. Data Kendaraan Masuk dan Keluar pada Pembandingan Perdagangan

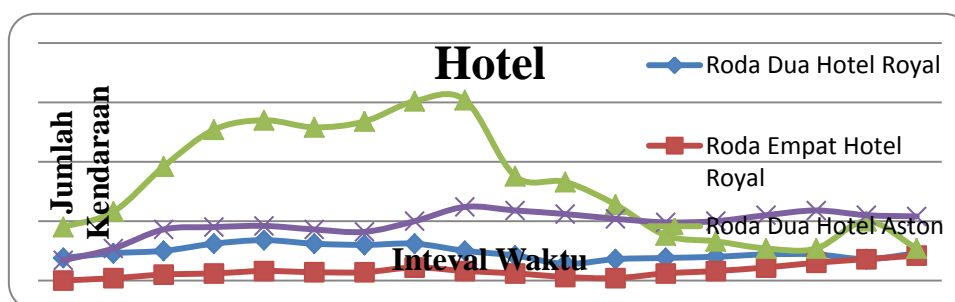
No	Waktu	Golden Market				Johar Plaza			
		Roda 2		Roda 4		Roda 2		Roda 4	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
1	08.00-09.00	84	0	2	0	22	0	0	0
2	09.00-10.00	132	32	27	5	118	38	51	20
3	10.00-11.00	224	129	65	31	253	115	107	17
4	11.00-12.00	140	128	46	50	176	110	50	32
5	12.00-13.00	173	132	45	65	184	140	87	82
6	13.00-14.00	123	142	47	35	141	127	43	42
7	14.00-15.00	104	142	47	44	125	115	44	50
8	15.00-16.00	83	123	22	21	127	118	56	39
9	16.00-17.00	87	75	20	42	81	120	24	30
10	17.00-18.00	41	91	16	30	89	123	19	24
11	18.00-19.00	59	48	44	13	112	107	33	22
12	19.00-20.00	108	111	43	36	163	116	74	40
13	20.00-21.00	49	179	31	48	105	182	43	73
14	21.00-22.00	5	80	0	35	34	160	12	85
15	22.00-23.00	0	0	0	0	0	35	0	2
Total		1412		445		1730		643	

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Dan pada tabel 4, didapat kendaraan masuk maksimal pada Golden Market sebesar 224 kendaraan roda dua dan 65 kendaraan roda empat. Dan kendaraan masuk maksimal pada Johar Plaza sebesar 253 kendaraan roda dua dan 107 kendaraan roda empat.

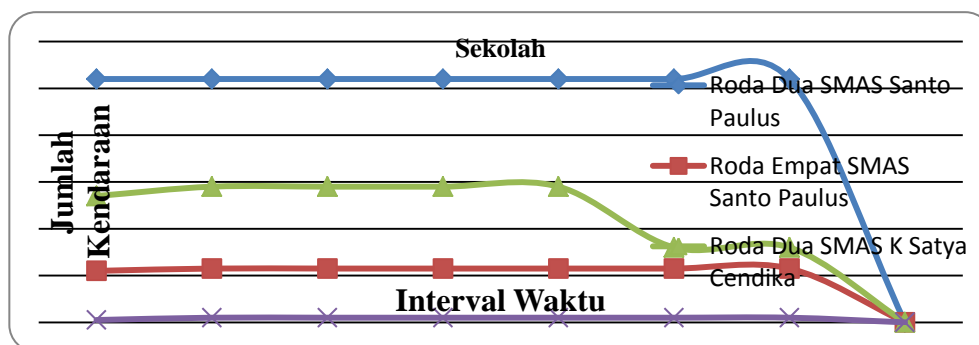
Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah total seluruhan kendaraan yang parkir pada suatu lahan parkir dalam kurun waktu tertentu. Grafik berikut merupakan akumulasi kendaraan parkir pada data pembandingan di daerah Jember.



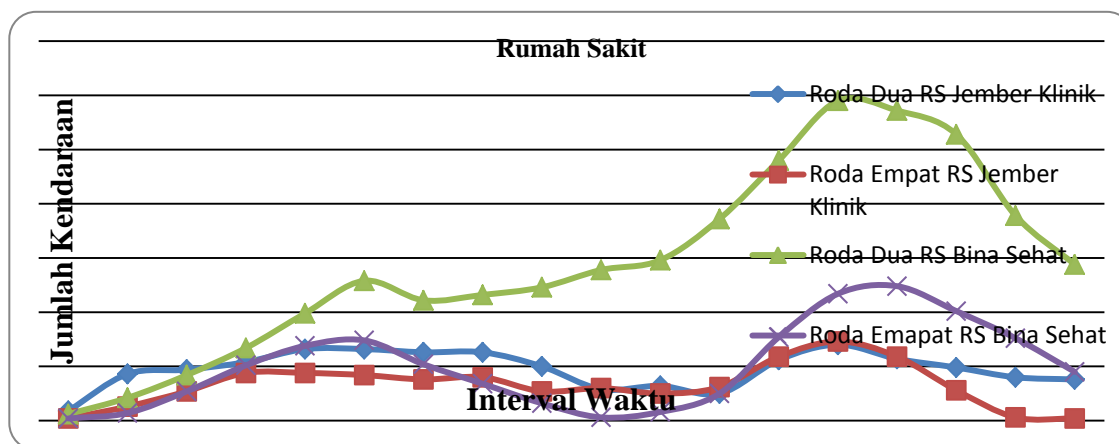
Gambar 1. Akumulasi Kendaraan Hotel Pembandingan

Dari gambar 1 didapat, pada hotel Royal akumulasi maksimal kendaraan roda dua terjadi pada pukul 10.00 – 11.00 wib dan pada kendaraan roda empat terjadi pada pukul 23.00 – 24.00 wib. Sedangkan pada hotel Aston akumulasi maksimal kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat terjadi pada interval waktu yang sama yakni pada pukul 14.00 – 15.00 wib.



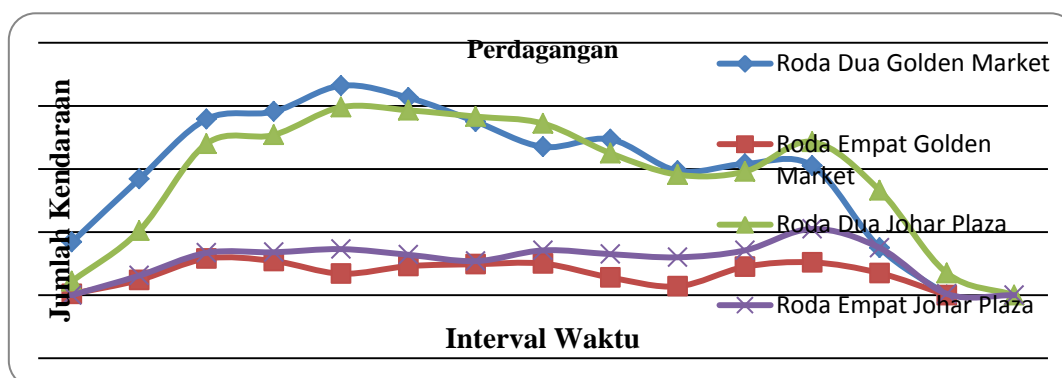
Gambar 2. Akumulasi Kendaraan Sekolah Pemanding

Dari gambar 2, pada SMAK Santo Paulus akumulasi maksimal kendaraan roda dua terjadi pada pukul 07.00 – 08.00 wib dan pada interval waktu berikutnya yakni pada pukul 08.00 – 09.00 wib merupakan akumulasi maksimal kendaraan roda empat. Sedangkan pada SMAS K Satya Cendika akumulasi maksimal kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat terjadi pada interval waktu yang sama yakni pada pukul 07.00 – 08.00 wib.



Gambar 3. Akumulasi Kendaraan Rumah Sakit Pemanding

Pada gambar 3, pada rumah sakit Jember Klinik akumulasi maksimal kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat terjadi pada interval waktu yang sama yakni pada pukul 19.00 – 20.00 wib. Dan pada rumah sakit Bina sehat akumulasi maksimal kendaraan roda dua juga terjadi di waktu yang sama yakni pada pukul 19.00 – 20.00 wib, sedangkan akumulasi maksimal kendaraan roda empat terjadi pada interval waktu berikutnya yakni 20.00 – 21.00 wib.



Gambar 4. Akumulasi Kendaraan Pusat Perbelanjaan Pemandang

Dan pada gambar 4, didapat pada Golden Market akumulasi maksimal kendaraan roda dua terjadi pada pukul 12.00 – 13.00 wib dan kendaraan roda empat pada pukul 10.00 – 11.00 wib. Sedangkan pada Johar Plaza akumulasi maksimal kendaraan roda dua terjadi pada pukul 10.00 – 11.00 wib dan kendaraan roda empat pada pukul 19.00 – 20.00 wib.

Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir merupakan sifat - sifat yang memberikan penilaian pada kelayakan dan permasalahan parkir yang terjadi di lokasi studi. Dari volume parkir dan akumulasi parkir di dapat karakteristik parkir pada beberapa jenis pusat kegiatan di daerah jember seperti berikut.

Tabel 5. Data Karakteristik Parkir pada Hotel

Lokasi	Jumlah Kamar	Volume Puncak		Karakteristik Parkir (%)	
		Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
Royal	69	30	7	55	45
Aston	152	134	41	48	52

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Dari tabel 5 dapat dilihat pada hotel Royal dengan jumlah kamar sebesar 69 kamar, maka karakteristik parkir sebesar 55% untuk kendaraan roda dua dan 45% untuk kendaraan roda empat. Sedangkan pada hotel Aston, dengan jumlah kamar sebesar 134 kamar maka karakteristik parkir sebesar 48% kendaraan roda dua dan 52% kendaraan roda empat.

Tabel 6. Data Karakteristik Parkir pada Sekolah

Lokasi	Jumlah Siswa	Volume Puncak		Karakteristik Parkir (%)	
		Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
SMAK Satya Cendika	131	32	2	82	18
SMAK Santo Paulus	649	104	23	56	44

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Dari tabel 6, pada SMAK Satya Cendika dengan jumlah siswa sebesar 131 siswa, karakteristik parkir didapatkan 82% kendaraan roda dua dan 18% kendaraan roda empat. Sedangkan pada SMAK Santo Paulus dengan jumlah siswa sebesar 649 siswa, didapatkan karakteristik parkir sebesar 56% kendaraan roda dua dan 44% kendaraan roda empat.

Tabel 7. Data Karakteristik Parkir pada Rumah Sakit

Lokasi	Jumlah Tempat Tidur	Volume Puncak		Karakteristik Parkir (%)	
		Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
RS Jember Klinik	100	63	38	29	71
RS Bina Sehat	201	111	52	35	65

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Dari tabel 7 juga bisa dilihat pada RS Jember Klinik dengan jumlah tempat tidur sebesar 100 tempat tidur maka karakteristik parkir sebesar 29% kendaraan roda dua dan 71% kendaraan roda empat. Sedangkan pada RS Bina Sehat dengan umlah tempat tidur sebesar 201 tempat tidur maka karakteristik parkir sebesar 35% kendaraan roda dua dan 65% kendaraan roda empat.

Tabel 8. Data Karakteristik Parkir pada Rumah Sakit

Lokasi	Luas Bangunan (m ²)	Volume Puncak		Karakteristik Parkir (%)	
		Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
Golden Market	6.961	332	34	71	29
Johar Plaza	17.640	298	73	51	49

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Dan pada tabel 8 juga dapat dilihat karakteristik pada jenis kegiatan pusat perdagangan. Pada Golden market dengan luas bangunan sebesar 6.961 m² maka karakteristik parkir sebesar 71% kendaraan roda dua dan 29% kendaraan roda empat. Sedangkan pada Johar Plaza dengan luas bangunan sebesar 17.640 didapatkan karakteristik parkir sebesar 51% kendaraan roda dua dan 49% kendaraan roda empat.

Kebutuhan Ruang Parkir pada Jember Mixed Building

Jember Mixed Building merupakan sebuah bangunan yang memiliki empat jenis pusat kegiatan dalam satu gedung, yakni sebagai penginapan, pendidikan, rumah sakit, dan pusat perbelanjaan. Dengan menggunakan karakteristik parkir di Jember maka kebutuhan lahan parkir yang dibutuhkan sebesar 665 unit untuk kendaraan roda dua dan 295 unit untuk kendaraan roda empat, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 9. Kubutuhan Ruang Parkir pada Hotel Jember Mixed Building

Lokasi	Jumlah Kamar	Volume Puncak	
		Roda 2	Roda 4
Royal	69	30	7
Aston	152	134	41
Jember Mixed Building	200	194	61

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Dari tabel 9 memperlihatkan kebutuhan lahan parkir untuk jenis bangunan penginapan pada Jember Mixed Building. Dengan jumlah kamar pada Jember Mixed Building sebesar 200 kamar, maka dengan menggunakan rumus interpolasi didapatkan kebutuhan lahan parkir sebesar 194 unit kendaraan roda dua dan 61 unit kendaraan roda empat.

Tabel 10. Kubutuhan Ruang Parkir pada Sekolah Jember Mixed Building

Lokasi	Jumlah Siswa	Volume Puncak	
		Roda 2	Roda 4
SMAK Satya Cendika	131	32	2
SMAK Santo Paulus	649	104	23
Jember Mixed Building	840	131	31

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Pada tabel 10 juga memperlihatkan kebutuhan lahan parkir yang perlu disediakan pada jenis bangunan pendidikan di Jember Mixed Building. Dengan jumlah siswa pada sekolah di Jember Mixed Building sebesar 840 siswa maka dengan menggunakan rumus interpolasi didapatkan kebutuhan lahan parkir sebesar 131 unit kendaraan roda dua dan 31 unit kendaraan roda empat.

Tabel 11. Kubutuhan Ruang Parkir pada Rumah Sakit Jember Mixed Building

Lokasi	Jumlah Tempat Tidur	Volume Puncak	
		Roda 2	Roda 4
RS Jember Klinik	100	63	38

RS Bina Sehat	201	111	52
Jember Mixed Building	200	111	52

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Tabel 11 juga memperlihatkan kebutuhan lahan parkir pada jenis bangunan rumah sakit di Jember Mixed Building. Pada rumah sakit, untuk menentukan kebutuhan lahan parkir perlu membandingkan volume kendaraan dengan jumlah tempat tidur. Dengan jumlah tempat tidur sebesar 200 tempat tidur, maka dengan menggunakan interpolasi didapatkan kebutuhan lahan parkir pada jenis bangunan rumah sakit sebesar 111 unit kendaraan roda dua dan 52 unit kendaraan roda empat.

Tabel 12. Kebutuhan Ruang Parkir pada Pusat Perdagangan Jember Mixed Building

Lokasi	Luas Bangunan (m ²)	Volume Puncak	
		Roda 2	Roda 4
Golden Market	6.961	332	34
Johar Plaza	17.640	298	73
Jember Mixed Building	39.070	230	151

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Dan pada tabel 12 juga memperlihatkan kebutuhan lahan parkir pada fungsi bangunan pusat perdagangan di Jember Mixed Building. Dengan luas bangunan pada pusat perdagangan Jember Mixed Building sebesar 39.070 m² maka dengan menggunakan interpolasi didapatkan kebutuhan parkir sebesar 230 unit kendaraan roda dua dan 151 unit kendaraan roda empat.

Sedangkan jika di bandingkan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Darat tentang pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir, didapatkan kebutuhan lahan parkir untuk Jember Mixed Building sebesar 627 satuan ruang parkir (SRP) atau 871 unit kendaraan roda dua dan 409 unit kendaraan roda empat. Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 13. Kebutuhan Ruang Parkir pada Hotel atau Tempat Penginapan

Jumlah kamar (buah)	100	150	200	250	350	400	550	550	600	
Tarif	< 100	154	155	156	158	161	162	165	166	167
standart	100 – 150	300	450	476	477	480	481	484	485	487
(\$)	150 – 200	300	450	600	798	799	800	803	804	806
	200 – 250	300	450	600	900	1050	1119	1122	1124	1425

Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir DISHUB (1996)

Dari tabel 13 dapat dihitung kebutuhan lahan parkir pada fungsi bangunan hotel untuk Jember Mixed Building sebesar 157 SRP atau 294 unit kendaraan roda dua dan 83 unit kendaraan roda empat.

Tabel 14. Kebutuhan Ruang Parkir pada Sekolah/Perguruan Tinggi

Jumlah Mahasiswa (orang)	3000	4000	5000	6000	7000	8000	9000	10000	11000	1200
Kebutuhan SRP	60	80	100	120	140	160	180	200	220	240

Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir DISHUB (1996)

Dengan menggunakan tabel 14 dapat diketahui kebutuhan lahan parkir pada fungsi bangunan sekolah di Jember Mixed Building sebesar 17 SRP atau 36 unit kendaraan roda dua dan 8 unit kendaraan roda empat.

Tabel 15. Kebutuhan Ruang Parkir pada Rumah Sakit

Jumlah tempat tidur (buah)	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan SRP	97	100	104	111	118	132	146	160	230

Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir DISHUB (1996)

Dari tabel 15 juga dapat diketahui kebutuhan lahan parkir untuk fungsi bangunan rumah sakit di Jember Mixed Building sebesar 118SRP atau 165 unit kendaraan roda dua dan 77 unit kendaraan roda empat.

Tabel 16. Kebutuhan Ruang Parkir pada Pusat Perdagangan

Luas areal total (100m ²)	10	20	50	100	500	1000	1500	2000
Kebutuhan SRP	59	67	88	125	415	777	1140	1502

Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir DISHUB (1996)

Dan pada tabel 16 juga dapat diketahui kebutuhan lahan parkir untuk fungsi bangunan pusat perdagangan di Jember Mixed Building sebesar 335 SRP atau 376 unit kendaraan roda dua dan 242 unit kendaraan roda empat.

Tabel 17. Perbandingan Kebutuhan Lahan Parkir Menggunakan Karakteristik Parkir Dengan Peraturan Dinas Perhubungan

Jenis Bangunan	Karakteristik Parkir		Dinas Perhubungan Darat	
	Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
Hotel	194	61	294	83
Sekolah	131	31	36	8
Rumah Sakit	111	52	165	77
Pusat Perdagangan	230	151	376	242
Total	665	295	871	409

Sumber : data hasil survei dan analisis (2015)

Dari tabel 17 dapat disimpulkan kebutuhan lahan parkir pada Jember Mixed Building dengan menggunakan karakteristik parkir sebesar 665 unit kendaraan roda dua dan 295 unit kendaraan roda empat. Sedangkan jika berdasarkan peraturan dari Dinas Perhubungan Darat kebutuhan lahan parkir sebesar 871 unit kendaraan roda dua dan 409 unit kendaraan roda empat.

Tabel 18. Lahan Parkir yang disediakan Pihak Pengembang Jember Mixed Building

No	Lantai	Luas Lahan Parkir	Ruang Parkir Tersedia	
			Roda 2	Roda 4
1	Lower Ground 2	3115		105
2	Lower Ground 1	6919	493	111
3	3 rd Floor	6736		216
4	4 th Floor	8480		279
5	5 th Floor	8250		263
Total		33500	493	974

Sumber : Wahana Citra Gemilang (2013)

Dari tabel 18 dapat dilihat lahan parkir yang disediakan oleh pihak pengembang Jember Mixed Building sebesar 493 unit untuk kendaraan roda dua dan 974 unit kendaraan roda empat. Jika dibandingkan dengan kebutuhan lahan parkir menggunakan karakteristik parkir atau peraturan Dinas Perhubungan maka, ketersediaan lahan parkir untuk kendaraan roda dua tidak mencukupi, perlu adanya penambahan lahan parkir, namun untuk kendaraan roda empat sudah sangat memenuhi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Karakteristik parkir pada daerah Jember dengan jenis bangunan hotel sebesar 47% kendaraan roda dua dan 53% kendaraan roda empat, jenis bangunan sekolah sebesar 54% kendaraan roda dua dan 46% kendaraan roda empat, jenis bangunan rumah sakit sebesar 35% kendaraan roda dua dan 65% kendaraan roda empat, dan untuk jenis bangunan pusat perdagangan sebesar 28% kendaraan roda dua dan 72% kendaraan roda empat.

Dengan menggunakan karakteristik parkir kebutuhan lahan parkir pada Jember Mixed building sebesar 665 unit kendaraan roda dua dan 295 unit kendaraan roda empat. Sedangkan dengan menggunakan peraturan Dinas Perhubungan Darat kebutuhan lahan parkir Jember Mixed Building sebesar 871 unit kendaraan roda dua dan 409 unit kendaraan roda empat.

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal, Mohammad Dirganakbari. 2014. Analisis Perparkiran Kawasan Pertokoan Roxy Square di Kota Jember.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 272 Tahun 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006. Jalan.
- Wahana Citra Gemilang. 2013. Analisa Dampak Lalu Lintas Pembangunan Jember Mixed Building.